

RPP Pelaksanaan Seleksi Simulasi Mengajar durasi 10 menit  
Calon Guru Penggerak Kelas VI (enam)  
Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan  
Menerapkan hidup rukun, bersatu dan bekerjasama mencapai tujuan

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **Persatuan dalam Perbedaan**

Satuan Pendidikan : SD Netral C  
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 2  
Tema : Persatuan dalam Perbedaan  
Sub Tema : Menerapkan Hidup Rukun, Bersatu, dan Bekerjasama Mencapai Tujuan  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa dapat melaksanakan Merdeka Belajar dengan menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui gambar dan bacaan secara mandiri.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat melaksanakan Merdeka Belajar dengan menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan secara mandiri.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **• Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Menyanyikan lagu "*Garuda Pancasila*" bersama-sama.
3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Persatuan dalam Perbedaan*" dan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi dan menyimpulkan.

#### **• Kegiatan Inti**

1. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca dalam hati tentang teks yang berjudul "Perbedaan yang Menguatkan" dalam buku siswa.



Gambar 1. Menerapkan Hidup Rukun (Sumber: Buku Siswa Persatuan dalam Perbedaan Kelas VI, Kemendikbud (Angi St. Anggari,dkk)).

### Perbedaan yang Menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

*Teks1. Menerapkan Hidup Rukun (Sumber: Buku Siswa Persatuan dalam Perbedaan Kelas VI, Kemendikbud (Angi St. Anggari,dkk)).*

2. Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar.
  3. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.
  4. Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dan menuliskan di kolom buku pelajarannya.
  5. Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan.
  6. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.
  7. Guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.
  8. Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang disosialisasikan sebelumnya.
- Kegiatan Penutup
    1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.
    2. Guru melakukan refleksi terhadap siswa tentang materi yang baru dipelajari
    3. Menyanyikan lagu daerah "Gundul-Gundul Pacul"
    4. Guru memberikan motivasi.
    5. Berdoa menurut keyakinan masing-masing dan salam penutup.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Calon Guru Pengerak

Isnawati, S.Ag.  
NIP.-

Gati Indah Merdekawati, S.Pd.  
NIP.-

### LAMPIRAN PENILAIAN

#### 1. PPKn

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar.		
2	Siswa menuliskan di kolom buku pelajarannya.		
3	Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan Siswa.		
4	Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya.		
5	Guru meminta satu orang perwakilan untuk membacaknya dan memberi masukan.		
6	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.		
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.		